

ABSTRAK

Raihan Rivaldi Malik: *Strategi Penyiaran Radio Tarbiyah Sunnah dalam Mempertahankan Identitas Radio Dakwah di Era Digital.*

Penelitian ini menganalisis strategi Radio Tarbiyah Sunnah, sebuah media dakwah di Bandung, dalam mempertahankan identitasnya dan menjangkau audiens di era digital yang menantang media tradisional. Radio ini berhasil memadukan siaran konvensional (AM) dengan adaptasi teknologi digital. Teori yang menjadi landasan adalah Strategi Penyiaran dari Susan Tyler Eastman, yang mengidentifikasi kelima strategi tersebut.

Tujuan penelitian adalah menganalisis penerapan lima strategi penyiaran utama: (1) Menganalisis penerapan konsep kesesuaian (*compatibility*) dalam strategi penyiaran; (2) Mengidentifikasi cara Radio Tarbiyah Sunnah membentuk kebiasaan (*habit formation*) pendengar dalam mendengarkan siaran dakwah secara konsisten; (3) Mengeksplorasi strategi yang digunakan oleh Radio Tarbiyah Sunnah dalam mengendalikan arus pendengar (*control of audience flow*) untuk memastikan loyalitas dan keberlanjutan siaran; (4) Menganalisis pengelolaan sumber daya program (*conservation of program resources*); (5) Mempelajari penerapan daya tarik massa (*breadth of appeal*) oleh Radio Tarbiyah Sunnah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Paradigma yang digunakan adalah konstruktivisme, yang memandang realitas sosial sebagai hasil konstruksi individu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pengelola, penyiar, dan staf produksi Radio Tarbiyah Sunnah, serta dokumentasi. Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi.

Kerangka pemikiran ini menggunakan teori Strategi Penyiaran Susan Tyler Eastman untuk menganalisis bagaimana Radio Tarbiyah Sunnah menerapkan lima strategi inti: kesesuaian (*compatibility*), pembentukan kebiasaan (*habit formation*), pengendalian arus pendengar (*control of audience flow*), pengelolaan sumber daya (*conservation of program resources*), dan daya tarik massa (*breadth of appeal*) guna mempertahankan identitas dakwahnya di era digital.

Hasil penelitian menunjukkan Radio Tarbiyah Sunnah efektif menerapkan kelima strategi Eastman. Mereka berhasil menyesuaikan jadwal siaran dengan ritme pendengar (*Compatibility*), membangun loyalitas melalui konsistensi tayang dan konten ringkas (*Habit Formation*), memposisikan diri sebagai "media niche" untuk mengendalikan arus pendengar (*Control of Audience Flow*), mengoptimalkan arsip siaran melalui distribusi multi-platform (*Conservation of Program Resources*), serta memperluas daya tarik dengan melibatkan asatidz muda (*Breadth of Appeal*). Keberhasilan ini didukung oleh perpaduan inovasi digital dan tradisi yang berlandaskan pada konten dakwah yang ilmiah dan shahih.

KATA KUNCI: Dakwah, Digital, Radio, Strategi

ABSTRACT

Raihan Rivaldi Malik: *Broadcasting Strategy of Tarbiyah Sunnah Radio in Maintaining the Identity of an Islamic Da'wah Radio in the Digital Era.*

This research analyzes the strategy of Radio Tarbiyah Sunnah, a da'wah (Islamic preaching) medium in Bandung, in maintaining its identity and reaching its audience in the digital era, which challenges traditional media. The radio station successfully combines conventional broadcasting (AM) with digital technology adaptation. The foundational theory is Susan Tyler Eastman's Broadcasting Strategy, which identifies these five strategies.

The research aims to analyze the application of five main broadcasting strategies: (1) Analyzing the application of compatibility in broadcasting strategy; (2) Identifying how Radio Tarbiyah Sunnah establishes habit formation among listeners for consistent engagement with da'wah broadcasts; (3) Exploring the strategies used by Radio Tarbiyah Sunnah to control audience flow to ensure loyalty and broadcast sustainability; (4) Analyzing the conservation of program resources; (5) Studying the application of breadth of appeal by Radio Tarbiyah Sunnah.

This study employs a qualitative approach with a case study method. The paradigm used is constructivism, which views social reality as a result of individual construction. Data collection techniques included observation, in-depth interviews with the management, broadcasters, and production staff of Radio Tarbiyah Sunnah, as well as documentation. Data validity was ensured through triangulation techniques.

This theoretical framework utilizes Susan Tyler Eastman's Broadcasting Strategy theory to analyze how Radio Tarbiyah Sunnah implements five core strategies: compatibility, habit formation, control of audience flow, conservation of program resources, and breadth of appeal to maintain its da'wah identity in the digital era.

The research findings show that Radio Tarbiyah Sunnah effectively implements Eastman's five strategies. They successfully adjust broadcast schedules to the listeners' rhythm (Compatibility), build loyalty through consistent airtime and concise content (Habit Formation), position themselves as a "niche media" to control audience flow (Control of Audience Flow), optimize broadcast archives through multi-platform distribution (Conservation of Program Resources), and broaden their appeal by involving younger ustadz (preachers) (Breadth of Appeal). This success is supported by a blend of digital innovation and tradition, grounded in scientific and authentic (shahih) da'wah content.

KATA KUNCI: Da'wah, Digital, Radio, Strategy